

DAMPAK APLIKASI BAHASA INGGRIS MARITIM BERBASIS ANDROID BAGI TARUNA TARUNI PROGRAM STUDI NAUTIKA

Aprizawati¹, Bobi Satria², Romadhoni³, Wahyu Ningsih⁴

^{1,2,4}Jurusan Kemaritiman, Politeknik Negeri Bengkalis, Bengkalis Riau, 28714

³Jurusan Teknik Perkapalan, Politeknik Negeri Bengkalis, Bengkalis Riau, 28714

Abstract

The goal of the study is to determine students' English for maritime proficiency and determine whether using Android-based Maritime English has a substantial impact on students' performance in the Nautical Study Program, Maritime Department, Polytechnic State of Bengkalis. Pretest and posttest designs are provided in the study of the research, which is an experimental study. Students in Nautical Study Program, Maritime Department serve as the study's sample population. They each have 30 students, making up the experimental class and the control class. Eight sessions in two months used the data gathered utilizing an Android-based Maritime English media. At Maritime Department, Politechnic State of Bengkalis, specifically for the nautical program, Android-Based Maritime English was found to be an effective alternative medium for improving students' English for maritime purposes. This research was approved using this application based on a t-test.

Keywords: Maritime, Android, Nautical

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa untuk kemahiran maritim dan mengetahui apakah penggunaan Aplikasi Bahasa Inggris Maritim berbasis Android mempunyai dampak besar terhadap hasil pembelajaran taruna/I di Program Studi Nautika. Dalam penelitian ini pretest dan posttest diberikan sebagai salah satu bahan dalam penelitian eksperimen. Taruna Jurusan Kemaritiman khususnya Nautika, dijadikan sebagai populasi sampel penelitian. Mereka masing-masing memiliki 30 siswa, yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Delapan sesi dalam dua bulan menggunakan data yang dikumpulkan melalui media Aplikasi Maritime English berbasis Android. Di Jurusan Kemaritiman, khusus program Nautika, Bahasa Inggris Maritim Berbasis Android terbukti menjadi media alternatif yang efektif untuk meningkatkan bahasa Inggris siswa untuk keperluan maritim. Penelitian ini disetujui menggunakan aplikasi ini berdasarkan uji-t.

Kata Kunci: Maritim, Android, Nautika

1. Pendahuluan

Dalam dunia pelayaran, Bahasa merupakan salah satu hal yang mempengaruhi aktifitas selama beroperasi di laut terlebih lagi untuk pelayaran dengan skala Internasional. Secara global, bahasa resmi di laut adalah bahasa Inggris. Komunikasi yang buruk bisa menjadi salah satu penyebab utama terjadinya kecelakaan di industri pelayaran. Bisnis maritim telah berkembang selama 20 tahun sebelumnya. Dan kompetensi Bahasa pelaut memiliki pengaruh yang sangat besar. Oleh sebab itu, banyak dari pelaut yang belum mampu mengaplikasikan kemampuan Bahasa Inggris khususnya istilah Bahasa Inggris Maritim dengan baik sehingga dibutuhkan sebuah media untuk memfasilitasi kemampuan para calon pelaut sejak dini. (Aminah dkk, 2019). Winbow mengklaim bahwa 80 persen penyebab kecelakaan laut di Ahmed (2019) adalah kesalahan manusia. Dalam hal ini, hal ini terjadi akibat ketidakmampuan kru untuk berkomunikasi secara efektif karena kurangnya bahasa yang sama. Oleh karena itu, pelaut harus mahir dalam menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan.

Hampir separuh masyarakat yang tinggal di pulau Kabupaten Bengkalis bekerja di laut. Sejumlah pulau kecil dihubungkan oleh perairan. Akibat situasi ini, sebagian besar masyarakat terpaksa bekerja sebagai nelayan dan pelaut. Pelaut dari masa ke masa semakin meningkat jumlahnya. Jumlah pelaut yang bekerja di luar negeri masih terbilang sedikit karena kesulitan komunikasi. Mereka kurang mahir berbahasa Inggris, terutama dalam penggunaan istilah Bahasa Inggris Maritim. Akibatnya, sebagian besar pelaut di Bengkalis hanya bekerja di laut dengan level nasional saja. Mereka hampir tidak pernah bekerja di luar negeri karena kurangnya pemahaman dalam Bahasa Inggris. Di Politeknik Negeri Bengkalis terdapat jurusan yang memiliki program yang sesuai dengan mata pelajaran kemaritiman dan sangat cocok bagi masyarakat yang ingin anaknya menjadi pelaut.

Penggunaan aplikasi ini diharapkan sangat membantu kedepannya. Ada dua jenis bahasa Inggris: bahasa Inggris umum dan bahasa Inggris khusus. Bahasa Inggris untuk pelayaran adalah jenis bahasa Inggris untuk tujuan tertentu (ESP). Menurut Dirgeyasa (2014), pelaut Indonesia masih menunjukkan kemampuan yang buruk dalam berbicara dan menulis Bahasa Inggris Maritim. Penekanan ESP adalah pada kesadaran pembelajar akan kebutuhan bahasa dan komunikasi dalam bidang profesional tertentu. Tujuan bahasa Inggris maritim adalah untuk memenuhi tuntutan pelaut. *Lingua franca* di laut dikenal sebagai Frasa Komunikasi Kelautan Standar atau SMCP (*Standard Marine Communication Phrases*), dan ini penting karena berbagai alasan, termasuk integritas kapal, keselamatan awak kapal, dan efektivitas tugas sehari-hari. Khusus untuk program kemaritiman harus mengembangkan kemampuan bahasa Inggrisnya dengan efektif dan efisien. Android merupakan salah satu platform yang menggunakan Bahasa Inggris Maritim. Ini bisa dijadikan patokan untuk Bahasa Inggris Maritim. Dengan Bahasa Inggris kelautan Berbasis Android, pengguna akan mudah memahami terminologi dan terminologi yang terkait dengan kelautan. Menjadi seorang pelaut profesional memerlukan kemampuan tingkat tinggi dalam Bahasa Inggris Maritim. Salah satu strateginya adalah dengan menggunakan Bahasa Inggris Maritim Berbasis Android sebagai barometer seberapa baik siswa mempelajari bahasa tersebut. Salah satu hal yang dapat meningkatkan system pembelajaran Bahasa Inggris Maritim adalah dengan membuat sebuah aplikasi android guna memudahkan para mahasiswa dalam mengaksesnya. Hal ini dapat dijadikan sebuah strategi pendidikan. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu jenis pendidikan yang dapat digunakan bersamaan dengan materi pembelajaran berbasis android ini. Penciptaan model pembelajaran kooperatif telah lama bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran akademik siswa, memungkinkan anak-anak menjalin pertemanan yang beragam, dan mengembangkan keterampilan sosial. (Dirgeyasa, 2014). Dari segi isi dan media, media pembelajaran berbasis android yang dihasilkan masuk dalam kategori sangat baik. (Maria Ulfa dkk, 2017). Aprizawati dkk [2022] juga memberikan rincian konten aplikasi Android English for Maritime. Play Store memiliki unduhan untuk pelajar.

Isi aplikasi terdiri dari:

A. Halaman utama aplikasi EnMar dimulai dari ejaan huruf Maritime English. Pilih menu huruf ejaan.



B. Gambar selanjutnya adalah menu organisasi kapal. Digunakan untuk mengetahui bagian-bagian organisasi kapal tersebut. Anda dapat menekan tombol sesuai departemen yang tertera. Misalnya untuk melihat bagian apa saja yang terdapat pada departemen dek, Anda dapat melihatnya dengan menekan tombol Departemen Dek.



C. Menu ini untuk jenis kapal, Anda dapat melihat banyak jenis kapal di menu ini. Anda dapat memilih menu untuk kembali ke halaman utama, Anda dapat mendengarkan pengucapannya dengan menekan tombol speaker, sebelumnya untuk melihat jenis kapal sebelumnya dan selanjutnya untuk melihat jenis kapal lainnya.



D. Menu ini untuk bagian utama kapal, banyak bagian kapal yang bisa Anda lihat di menu ini. Anda dapat memilih menu untuk kembali ke halaman utama, previous untuk melihat jenis kapal sebelumnya dan next untuk melihat jenis kapal lainnya.

Pada menu kuis ini akan terdapat dashboard kuis sebagai berikut. Anda dapat memilih kuis dengan jenis pilihan ganda atau dengan esai

Adonis Radjab (diakses Mei 2023) mendefinisikan bahasa Inggris kelautan sebagai bahasa Inggris yang sering digunakan dalam konteks yang berkaitan dengan industri bahari. Karena bahasa ini digunakan untuk memperlancar komunikasi saat berada di laut, maka berbeda dengan bahasa Inggris pada umumnya. Menurut Gotti (2005), bahasa Inggris maritim adalah variasi bahasa Inggris dengan tujuan khusus yang dapat digunakan dalam berbagai konteks akademis dan profesional serta untuk komunikasi antar kapal, kapal ke pantai, dan di atas kapal. Hal ini digambarkan sebagai "keseluruhan sarana bahasa Inggris yang digunakan sebagai alat komunikasi dalam komunitas kelautan di seluruh dunia, berkontribusi terhadap navigasi yang aman dan fasilitasi perdagangan lintas laut" oleh Tenkner (2000, p.7) dalam Daniele (2014) [9]. Pembelajaran Bahasa Inggris Maritim sejauh ini sebagian besar berkaitan dengan aspek pedagogi yang berbeda.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuasi eksperimen. Ini bertujuan untuk menguji hipotesis (atau praktik) untuk melihat apakah hipotesis tersebut berpengaruh terhadap hasil atau variabel terikat. (Aminah dkk, 2019)

Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen (L.R Gay dkk, 2000). Untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan *Maritime English* Berbasis Android dalam pembelajaran *English for Maritime* siswa, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuasi eksperimen dengan *nonequivalent control group*. Model desain penelitian diilustrasikan sebagai berikut:

Table 1. Desain Penelitian

Group	Pre-test	Treatment	Post-test
Experimental group	Test 1	X	Test 2
Control Group	Test 1	–	Test 2

1. Prosedur pengumpulan data untuk kelompok eksperimen adalah:

A. Pre-test

Pre-test diberikan kepada siswa sebelum melakukan proses belajar mengajar menggunakan *Maritime English* Berbasis Android.

B. Observasi

Dalam perlakuannya, siswa akan diajar menggunakan Bahasa Inggris Maritim Berbasis Android.

C. Post-test

Post-test dilakukan kepada siswa kelompok eksperimen setelah menerapkan treatment dengan menggunakan Bahasa Inggris Maritim Berbasis Android. Hasil post-test dibandingkan dengan hasil pre-test untuk mengetahui pengaruh Bahasa Inggris Maritim Berbasis Android terhadap kemampuan *Maritime English* siswa setelah melaksanakan 8 kali pertemuan *Maritime English* Berbasis Android

2. Prosedur pengumpulan data untuk kelompok kontrol

A. *Pre-test*.

Pre-test diberikan kepada siswa kelompok kontrol sebelum diajar dengan menggunakan strategi konvensional. Pre-test yang diberikan kepada siswa kelompok kontrol serupa dengan siswa kelompok eksperimen.

B. Mengajar dengan menggunakan Bahasa Inggris Maritim Berbasis Non Android

Siswa akan diajar dalam Bahasa Inggris Maritim dengan menggunakan strategi konvensional dengan topik dan materi yang sama yang diberikan kepada kelompok eksperimen.

C. *Post-test*

Post-test diberikan kepada siswa kelompok kontrol setelah diajar selama delapan pertemuan dengan menggunakan strategi konvensional. Hasil post-test dibandingkan dengan hasil pre-test untuk membandingkan kemampuan Bahasa Inggris Maritim mereka.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan skor pre-test dan post-test kelompok eksperimen dan kontrol. Skor ini dianalisis secara statistik. Statistik deskriptif dan inferensial. Dalam penelitian ini juga menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Uji-t sampel independen

Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara dua variabel atau lebih dapat dianalisis dengan menggunakan uji Independent Sample ttest. (L.R Gay and friend, 2000). Gay menambahkan, uji t untuk sampel independen digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara mean dua sampel independen. Uji t sampel independen digunakan untuk mengetahui hasil hipotesis pertama dan kedua.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, antara lain oleh Zi-hua (2015) dan Lumban Batu (2018) tentang analisis kebutuhan pengajar bahasa Inggris maritim, serta penelitian oleh Dirgeyasa (2018), Arini (2010), Aeni (2018), Jabu (2018), Rahman dan Ismail (2018) tentang analisis kebutuhan pengembangan materi bahasa Inggris berdasarkan kebutuhan mahasiswa di beberapa universitas di Indonesia. Pada penelitian ini, mahasiswa Jurusan Kemaritiman berjumlah 30 orang. Sampel diambil dengan cara *purposive sampling*. Kelas ditentukan berdasarkan jumlah kelas. Sampelnya adalah II A yang terdiri dari 15 siswa sebagai kelas eksperimen, dan II B yang terdiri dari 15 siswa sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diajar dengan menggunakan Aplikasi Maritime English Berbasis Android dan kelas kontrol diajar dengan pengajaran konvensional. Di akhir perlakuan, kedua sampel diberikan tes bahasa Inggris.

Data kemampuan bahasa Inggris diambil dari posttest. Perlakuan yang diberikan berbeda pada kelas Kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen diajar dengan Aplikasi Maritime English Berbasis Android, dan pengajaran konvensional untuk kelas kontrol. Terdapat 15 siswa yang diajar dengan Aplikasi Bahasa Inggris Maritim Berbasis Android. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test kelas eksperimen dapat diketahui bahwa nilai pre-test terendah adalah 15 dan nilai tertinggi adalah 60. Selain itu, nilai post-test terendah adalah 74 dan nilai tertinggi adalah 84. nilai tertinggi adalah 80. Nilai rata-rata pre-test adalah 24,25 dan post-test adalah 72,75. Setelah dilakukan pre-test dan post-test rata-rata skor yang diperoleh adalah 58,5. Jadi, dapat disimpulkan

bahwa siswa yang diajar dengan Aplikasi Bahasa Inggris Maritim Berbasis Android memiliki nilai post test yang lebih tinggi dibandingkan pre-test.

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test kelas kontrol dapat diketahui bahwa nilai pre-test terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 75. Selain itu, nilai post-test terendah adalah 65 dan nilai tertinggi adalah 83. Nilai rata-rata pre-test adalah 65,45 dan post-test adalah 72,05. Setelah dilakukan pre-test dan post-test rata-rata skor yang diperoleh adalah 70,6. Dapat disimpulkan bahwa kedua hasil belajar siswa meningkat, namun pada kelas eksperimen meningkat secara signifikan dibandingkan kelas kontrol.

Uji normalitas dianalisis dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan Aplikasi Maritime English Berbasis Android dan kelas kontrol yang menggunakan teknik konvensional berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 1 Kesimpulan dari Normality Testing

Class	N	$L_{observed}$	L_{table}	Note
Experimental	15	0.084	0.190	$L_0 < Normal$
Control	15	0.136	0.190	$L_0 < Normal$

Dari tabel di atas, kedua kelompok; kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal karena lebih rendah dari .

Uji homogenitas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah varians tiap kelompok sama atau tidak. Rumus varians digunakan dalam pengujian ini. Rangkuman hasil pengujian homogenitas dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 2 Kesimpulan dari Homogeneity Testing

No	Variabel	$F_{observed}$	F_{table}	Kesimpulan
1	Kemampuan Bahasa Inggris Maritim Taruna/i	1.72	5.99	Homogenous

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa F teramati kemampuan Bahasa Inggris Maritim siswa lebih rendah dari rasio F tabel. Artinya varians kelompok-kelompok tersebut homogen. Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas di atas, hipotesis dianalisis dengan menggunakan uji t satu sisi.

Tabel 3 Kesimpulan T-tes terhadap kemampuan Bahasa Inggris Maritim

Teknik	$t_{observed}$	t_{table}	Catatan
--------	----------------	-------------	---------

Android-Based Maritime English Application	9.15	2.262	$t_{observed} > t_{table}$ Ha: accepted
--	------	-------	--

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa $t_{observed} > t_{table}$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis statistik pengujian hipotesis di atas dapat ditunjukkan bahwa Aplikasi Maritime English Berbasis Android lebih efektif dalam pembelajaran English for Maritime dibandingkan pengajaran konvensional. Bahasa Inggris Maritim Berbasis Android lebih baik dibandingkan pengajaran bahasa Inggris untuk Kemampuan Maritim siswa secara konvensional.

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yang diajar dengan Aplikasi Bahasa Inggris Maritim Berbasis Android lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang diajar dengan pengajaran konvensional. Aplikasi Bahasa Inggris Maritim Berbasis Android membantu siswa untuk menghafal kata dengan mudah. Hal ini membuat mereka tertarik untuk belajar bahasa Inggris dengan menggunakan aplikasi yang diberi gambar dan warna-warni. Jadi, Aplikasi Bahasa Inggris Maritim Berbasis Android memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kemampuan Bahasa Inggris Maritim siswa. Aplikasi ini memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk melatih bahasa Inggris mereka dimanapun mereka berada. Sebaliknya, siswa di kelas kontrol yang diajar dengan pengajaran konvensional merasa bosan, dan frustrasi dalam belajar bahasa Inggris.

Berdasarkan temuan penelitian di atas yang dilakukan pada Siswa Program Studi Kelautan SMKN 1 Bukit Batu, dapat disimpulkan bahwa: kelas eksperimen diajarkan dengan Aplikasi Bahasa Inggris Maritim Berbasis Android, dan pengajaran konvensional untuk kelas kontrol. Terdapat 15 siswa yang diajar dengan Aplikasi Bahasa Inggris Maritim Berbasis Android. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test kelas eksperimen dapat diketahui bahwa nilai pre-test terendah adalah 15 dan nilai tertinggi adalah 60. Selain itu, nilai post-test terendah adalah 74 dan nilai tertinggi adalah 84. nilai tertinggi adalah 80. Nilai rata-rata pre-test adalah 24,25 dan post-test adalah 72,75. Setelah dilakukan pre-test dan post-test rata-rata skor yang diperoleh adalah 58,5. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa yang diajar dengan Aplikasi Bahasa Inggris Maritim Berbasis Android memiliki nilai post test yang lebih tinggi dibandingkan pre-test. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test kelas kontrol dapat diketahui bahwa nilai pre-test terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 75. Selain itu, nilai post-test terendah adalah 65 dan nilai tertinggi adalah 83. Nilai rata-rata pre-test adalah 65,45 dan post-test adalah 72,05. Setelah dilakukan pre-test dan post-test rata-rata skor yang diperoleh adalah 70,6. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa yang diajar dengan Aplikasi Bahasa Inggris Maritim Berbasis Android memiliki nilai post test yang lebih tinggi dibandingkan pre-test. Karena $t_{observed} = 9,15$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,262$, maka H_a diterima.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada Politeknik Negeri Bengkalis bidang Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atas dukungannya baik materiil maupun spiritual terhadap penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca, mahasiswa pada khususnya dan juga bagi dosen Bahasa Inggris.

Daftar Pustaka

- Adonis Radjab, *Pengertian Inggris Maritim (Online)*,
https://www.facebook.com/permalink.php?id=439799239368240&story_fbid=446783272003170. Diakses pada tanggal 17 mei 2023
- Ahmmed, Raju. 2019. *The difficulties of Maritime Communication and the Roles of English Teachers*. BMJ Vol.1, Issue-1
- Airasian P, and L.R Gay. 2000. *Educational Research: Competence for Analysis and Application Sixth Edition*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Aminah and Refnaldi. 2019. *Students' Needs on Maritime English Learning Material: A Case at Vocational High Schools, Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 411 7th International Conference on English Language and Teaching*. ICOELT.
- Aprizawati, Satria B, Zusniati. 2022. *Android-Based Maritime English Application To Support The Learning Of Nautical Cadets At Maritime Department*. ABEC, Padang.
- Cresswell, John. 2008. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Method Approaches*, University of Nibreska Lincoln, Sage.
- Daryanto and M. Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif* pp. 241. Gava Media, Yogyakarta,.
- Dirgeyasa. I. Wy. 2014. *Survey of English Teaching and Learning Process in Maritime Education and Training in Indonesia: A case study in Private MET in Indonesia. English Language Teaching*, 7(7).
- Franceshi, Daniele. 2014. *The Features of Maritime English Discourse*. International Journal of English Linguistics.
- Maria Ulfa, etc. 2017. *The effect of the Use of Android-Based Application in Learning together to Improve Students' Academic Performance*. AIP Conference Proceeding.